

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENDAHNYA
PELAKSANAAN PENDOKUMENTASIAN PROSES KEPERAWATAN
DI RUANG RAWAT INAP RSUD TELUK KUANTAN RIAU
TAHUN 2009**

Manajemen Keperawatan

Oleh

**SULASTRI
BP. 07921018**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009**

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENDAHNYA PELAKSANAAN PENDOKUMENTASIAN PROSES KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP RSUD TELUK KUANTAN

Pelaksanaan pendokumentasian proses keperawatan saat ini masih belum bisa dikatakan baik dimana sesuai dengan pendapat Gibson bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu sikap, motivasi, kepemimpinan, desain pekerjaan, sumber daya dan struktur organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya pelaksanaan pendokumentasian proses keperawatan di ruang rawat inap RSUD Teluk Kuantan. Desain penelitian ini menggunakan studi korelasi dengan pendekatan *cross sectional study* dimana populasi dan sampel adalah seluruh perawat pelaksana yang bertugas di ruang rawat inap RSUD Teluk Kuantan yaitu ruang penyakit dalam, bedah, anak dan perinatologi, yang berjumlah 52 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada 17 sampai 30 Maret 2009. Pengolahan dan analisa data secara univariat, bivariat dan multivariat untuk mengetahui hubungan faktor-faktor pelaksanaan pendokumentasian dilakukan uji chi square. Hasil penelitian menunjukkan 35 orang (67,3%) mempunyai sikap yang negatif, 29 orang (55,8%) mempunyai motivasi tinggi, 37 orang (71,2%) menyatakan kepemimpinan kurang baik, 28 orang (53,8%) menyatakan sumberdaya kurang, 37 orang (71,2%) menyatakan desain pekerjaan kurang baik dan 29 orang (55,8%) menyatakan struktur organisasi kurang baik, serta 36 orang (69,2%) melaksanakan pendokumentasian proses keperawatan dengan tidak baik. Hasil uji bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara sikap, kepemimpinan, sumber daya, desain pekerjaan, serta struktur organisasi dengan pelaksanaan pendokumentasian dengan nilai ($p=0,000$), dan juga terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi dengan pelaksanaan pendokumentasian dengan nilai ($p=0,001$). Dan dari hasil uji multivariat sikap merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan rendahnya pelaksanaan pendokumentasian proses keperawatan di RSUD Teluk Kuantan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Proses keperawatan merupakan bentuk kegiatan keperawatan yang diberikan oleh profesi keperawatan kepada pasien yang sedang mengalami masalah kesehatan melalui beberapa tahapan mulai dari pengakajian sampai dengan evaluasi. Kegiatan ini merupakan pendekatan pola pikir yang berlangsung secara berkesinambungan mulai sejak pasien dirawat sampai dinyatakan dapat pulang kembali kerumah (Elly Nurrachmah, 1999).

Penerapan proses keperawatan dapat dinilai dari pencatatan dan pelaporan yang dituliskan dalam pendokumentasian keperawatan. Dokumentasi proses keperawatan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan, karena merupakan bukti tertulis terhadap apa yang telah dilakukan oleh perawat, sarana komunikasi antar profesi kesehatan, sumber data untuk penelitian dan sarana untuk pemantauan asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien. oleh sebab itu pelaksanaannya merupakan aspek penting yang harus di perhatikan sehingga apa yang telah dilaksanakan tercatat dengan baik, benar dan lengkap (Hidayat, Alimul Aziz,2001)

Pendokumentasian proses keperawatan merupakan salah satu bagian dari tugas perawat yang mencerminkan kinerja dari perawat

tersebut. Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu: variabel individu, variabel psikologis dan variabel organisasi. Variabel individu terdiri dari tingkat pendidikan, umur, jenis kelamin, status perkawinan dan lama kerja. Variabel psikologis terdiri dari sikap dan motivasi, sedangkan variabel organisasi terdiri dari sumber daya, kepemimpinan, struktur organisasi, dan desain pekerjaan (Gibson dalam Ilyas, 2001).

Menurut Kopelman dalam Ilyas (2001) menyampaikan bahwa kinerja dipengaruhi oleh motivasi dan sikap. Pernyataan yang serupa juga dikemukakan oleh Davis dan Lathman (1981) dimana dengan adanya motivasi yang positif maka akan melahirkan sikap yang positif pula sehingga kinerja individu tersebut akan meningkat. Dan menurut Gomes (1997) dengan desain pekerjaan yang baik maka produktifitas akan baik pula sehingga kinerja karyawan menjadi meningkat.

Menurut Hasibuan (2002), kepuasan kerja karyawan juga banyak dipengaruhi oleh sikap pimpinan. Kepemimpinan yang partisipatif akan memberikan kepuasan kepada karyawan karena karyawan ikut aktif dalam memberikan pendapatnya untuk menentukan kebijakan perusahaan, kepemimpinan yang otoriter menyebabkan kepuasan rendah sehingga kinerja karyawan juga rendah. Selain itu menurut Robert dan Gibson (1996) struktur organisasi juga mempengaruhi kinerja dimana struktur organisasi yang sederhana menyebabkan informasi dan perintah lebih cepat sampai sehingga inisiatif karyawan meningkat dan kinerja juga meningkat.

Dari studi awal yang peneliti lakukan dengan menggunakan instrument A studi dokumentasi penerapan standar asuhan keperawatan di Rumah Sakit dari DEPKES (1995) pada sub bagian rekam medik rumah sakit umum daerah Teluk Kuantan pada 10 status klien diruang rawat inap yaitu ruang rawat inap penyakit dalam, bedah, anak dan perinatologi tahun 2008 yang diambil secara acak didapatkan bahwa pelaksanaan pendokumentasian proses keperawatan masih belum sesuai dengan standar, dimana pengisian format pengkajian 50%, diagnosis 47%, perencanaan 61%, tindakan 53%, dan evaluasi 55%.

Rumah Sakit Daerah Teluk Kuantan merupakan Rumah sakit tipe D, yang terdiri dari 5 ruang rawat inap yaitu ruang rawat penyakit dalam, bedah, anak dan perinatologi. Dari data yang didapatkan peneliti pendidikan perawat di RSUD Teluk Kuantan 87% tamatan DIII Keperawatan, 1% S1 keperawatan dan 12% tamatan SPK.(Data Kependidikan RSUD Teluk Kuantan Tahun 2008).

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan 5 orang perawat, mereka mengatakan belum ada pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak rumah sakit sehubungan dengan pendokumentasian proses keperawatan, dan tidak ada pemantauan atau supervisi serta evaluasi yang dilakukan secara teratur terhadap pendokumentasian yang dilakukan oleh perawat sehingga mereka melakukan dengan asal-asalan saja. Dan belum ada standar yang dipakai di rumah sakit sebagai acuan dalam pelaksanaan pendokumentasian proses keperawatan. Dan 2 orang dari perawat tersebut

menyatakan bahwa mereka merasa malas dalam melakukan pendokumentasian karena yang dicatat itu-itu saja dan mereka merasa bosan melakukannya. Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mencoba untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya pelaksanaan pendokumentasian proses keperawatan di ruang rawat inap RSUD Teluk Kuantan.

B. Penetapan Masalah

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya pelaksanaan pendokumentasian proses keperawatan diruang rawat inap RSUD Teluk Kuantan Tahun 2009.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor- faktor yang berhubungan dengan rendahnya pelaksanaan pendokumentasian proses keperawatan di ruang rawat inap RSUD Teluk Kuantan Tahun 2009.

2. Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi sikap perawat di ruang rawat inap RSUD Teluk Kuantan.
- 2) Mengidentifikasi motivasi kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Teluk Kuantan.
- 3) Mengidentifikasi kepemimpinan di ruang rawat inap RSUD Teluk Kuantan.

BAB V
HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di RSUD Teluk Kuantan dimulai tanggal 17 s/d 30 Maret 2009. Dari 68 sampel yang direncanakan hanya 52 orang yang memenuhi kriteria sampel dan 16 sampel yang tidak memenuhi kriteria sample yaitu sebanyak 2 orang responden tugas belajar, 8 responden dalam keadaan cuti dan 6 orang yang tidak bersedia menjadi responden.

A. Analisis Univariat

1. Sikap

Tabel 5.1 Distribusi Frekwensi Responden Menurut Sikap Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD Teluk Kuantan Pada 17-30 Maret Tahun 2009

No	Sikap	Frekwensi	Persentase
1.	Positif	17	32,7
2.	Negatif	35	67,3
	Total	52	100

Dari tabel 5.1 dapat dilihat bahwa lebih dari separuh responden (67,3%) mempunyai sikap yang negatif.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya pelaksanaan pendokumentasian proses keperawatan di ruang rawat inap RSUD Teluk Kuantan tahun 2009 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari separuh responden (67,3%) mempunyai sikap yang negatif di ruang rawat inap RSUD Teluk Kuantan.
2. Lebih dari separuh responden (55,8%) mempunyai motivasi tinggi di ruang rawat inap RSUD Teluk Kuantan.
3. Sebagian besar responden (71,2%) menyatakan kepemimpinan di ruang rawat inap RSUD Teluk Kuantan kurang baik.
4. Lebih dari separuh responden (53,8%) menyatakan sumberdaya di ruang rawat inap RSUD Teluk Kuantan kurang.
5. Sebagian besar responden (71,2%) menyatakan desain pekerjaan di ruang rawat inap RSUD Teluk Kuantan kurang baik.
6. Lebih dari separuh responden (55,8%) menyatakan struktur organisasi di ruang rawat inap RSUD Teluk Kuantan kurang baik.
7. Lebih dari separuh responden (69,2%) melakukan pelaksanaan pendokumentasian proses keperawatan di ruang rawat inap RSUD Teluk Kuantan dengan tidak baik.

8. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan pelaksanaan pendokumentasian proses keperawatan di ruang rawat inap RSUD Teluk Kuantan ($p=0,000$).
9. Terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi dengan pelaksanaan pendokumentasian proses keperawatan di ruang rawat inap RSUD Teluk Kuantan ($p=0,001$).
10. Terdapat hubungan yang bermakna antara kepemimpinan dengan pelaksanaan pendokumentasian proses keperawatan di ruang rawat inap RSUD Teluk Kuantan ($p=0,000$).
11. Terdapat hubungan yang bermakna antara sumber daya dengan pelaksanaan pendokumentasian proses keperawatan di ruang rawat inap RSUD Teluk Kuantan ($p=0,000$).
12. Terdapat hubungan yang bermakna antara desain pekerjaan dengan pelaksanaan pendokumentasian proses keperawatan di ruang rawat inap RSUD Teluk Kuantan ($p=0,000$).
13. Terdapat hubungan yang bermakna antara struktur organisasi dengan pelaksanaan pendokumentasian proses keperawatan di ruang rawat inap RSUD Teluk Kuantan ($p=0,000$).
14. Sikap merupakan variabel yang memiliki hubungan yang paling dominan terhadap rendahnya pelaksanaan pendokumentasian proses keperawatan di ruang rawat inap RSUD Teluk Kuantan karena memiliki nilai p paling kecil yaitu $p= 0,011$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (2002), *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta; Rineka Cipta
- Aziz Alimul (2001), *Pengantar Proses dasar Keperawatan*. Jakarta; Salemba Medika
- Azwar,Asrul (1996), *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta; Binarupa Aksara
- Azwar (1998), *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar Offset
- Carpenito (1991), *Nursing Care Plan and Documentation*. Philadelphia; JP Lipincot
- Carpenito (1995), *Rencana Asuhan Keperawatan*. Jakarta; EGC
- Elly Nurrahmah (1999), *Prinsip pencatatan Asuhan Keperawatan Klien*. FKUI; Jurnal Keperawatan Indonesia II
- (1994), *Standar Asuhan Keperawatan*. Jakarta
- (1997), *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis RS Indonesia*. Jakarta
- Gomes, Cardoso (2003), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta; Andi offset
- Gibson (1996), *Organisasi dan Manajemen Prilaku Struktur Proses*. Jakarta; Erlangga
- H.T. Koesmono (2008), *Pengaruh Faktor Organisasi Terhadap Kinerja* Dikutip dari <http://cokroaminoto.com>
- Huscin Umar (2005), *Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta; Gramedia
- Ilyas, Y. (2001), *Kinerja, Teori, Penilaian dan Penelitian*. Jakarta; FKM UI
- Lukman (2008), *Pengaruh Kepemimpinan, Kemampuan dan Kompensasi Terhadap Pendokumentasian Keperawatan*. Dikutip dari <http://www.scribd.com>